

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

a. Sejarah Berdirinya Bank Sampah Berseri

Lingkungan yang bersih adalah impian setiap manusia dimana dia bisa mewujudkan impian hidupnya bersama keluarga dan masyarakat lain dalam suatu irama yang nyaman dan ideal. Akan tetapi impian itu akan sangat sulit terwujud jika masing-masing individu itu hanya mementingkan hidupnya tanpa peduli dengan yang lainnya. Agar orang ingin hidup di lingkungan yang sehat tapi kurang adanya upaya untuk mengubah perilaku untuk hidup sehat. Allah menciptakan suatu penuh dengan keindahan dan kesucian, tapi manusia lalai untuk menjaga karunia itu untuk tetap indah. Dengan alasan ekonomi dan teknologi yang dangkal, semua berubah tanpa kendali. Wilayah Rw 02 dulunya adalah suatu kawasan hijau yang asri, dengan berjalannya waktu perlahan kawasan ini menjadi lingkungan yang penuh hunian dan padat. Karena letaknya di kelilingi oleh kompleks perumahan, letak TPA yang dulunya lumayan jauh maka banyak sampah yang dibuang sembarangan oleh penduduk sekitar wilayah Rw 02, ditambah dengan perilaku penduduk yang juga suka membuang sampah di kebun kosong di sekitar pemukiman.

Seperti yang dijelaskan oleh bapak sudarno selaku ketua Bank Sampah “Berseri”.

*“Bank sampah yang ada di Desa Moyoketen ini sejak tahun 2016 yang dulunya ada 2 di Rt.01 dan Rt.04 yang dinamakan Asri indah, waktu itu belum ada kepengurusan yang terstruktur yg mengelola hanya Rw, Rt dan masyarakat yang mau gotongroyong setiap hari minggu untuk mengelola bank sampah. Pada tahun 2019 bank sampah di Rw.02 di kelola kembali dengan 1 bank sampah saja, karena agar terfokus pada satu tempat yang bisa mencakup 4 Rt yang ada di Rw.02 agar dalam administrasi lebih jelas, struktur kepengurusan jelas danagar hasil yang diperoleh dalam pengelolaan sampah itu masyarakat setempat juga bisa merasakan”.*⁴⁸

Alhasil ada tumpukan sampah dimana-mana, dengan aktifnya bapak-bapak melihat dengan kondisi sekitar banyak sampah, ketika hujan banyak sampah yang terbawa air hujan, akhirnya bapak-bapak inisiatif ingin membuat bank sampah dan ibu-ibu yang tergabung dalam gerakan PKK di sosialisasikan hidup bersih dan sehat secara kongkrit. Awalnya dengan gerakan minggu bersih. Pengelolaan sampah hanya dengan dibakar, kemudian di ikuti dengan terbentuknya bank sampah di duatitik di Rt.01 dan Rt.03 yang dinamakan Asri Indah akan tetapi

⁴⁸Sudarno, selaku Ketua Bank Sampah Berseri, wawancara pada tanggal 18 maret 2021

belum ada struktur yang jelas belum adanya administrasi yang jelas, awal dimulai pada 16 Januari 2016 setiap minggu ada gerakan minggu bersih belum adanya pengelolaan sampah, hanya mengumpulkan sampah dan dibakar, pada awal tahun 2019 maka di bentuklah bank sampah Berseri yang ada di Rw.02 Rt.01 yang tadinya ada dua yang satu tidak difungsikan kembali hanya ada satu bank sampah agar fokus disatu tempat, nama Berseri juga ada kepanjangannya yaitu “Bersih dan Asri” akhirnya di buatlah bank sampah yang terstruktur dan pengadministrasiannya jelas dengan melalui musyawarah bersama.

d. Tujuan dan Manfaat Berdirinya Bank Sampah Berseri

Berikut ini tujuan dan sasaran bank sampah Berseri:

a. Tujuan umum

Menurut bapak sudarno, tujuan utama pendirian bank sampah berseri ini ialah.

“Ya kalau tujuannya secara umum agar masyarakat bisa lebih mandiri, dan bisa lebih menjaga lingkungan dengan baik aja mbak”⁴⁹

⁴⁹Sudarno, selaku Ketua Bank Sampah Berseri, wawancara pada tanggal 18 maret 2021

Secara umum bank sampah Berseri ini memiliki tujuan mulia yaitu meningkatkan kecerdasan bangsa menuju masyarakat mandiri, berbudi pekerti dan ramah lingkungan.

b. Tujuan khusus

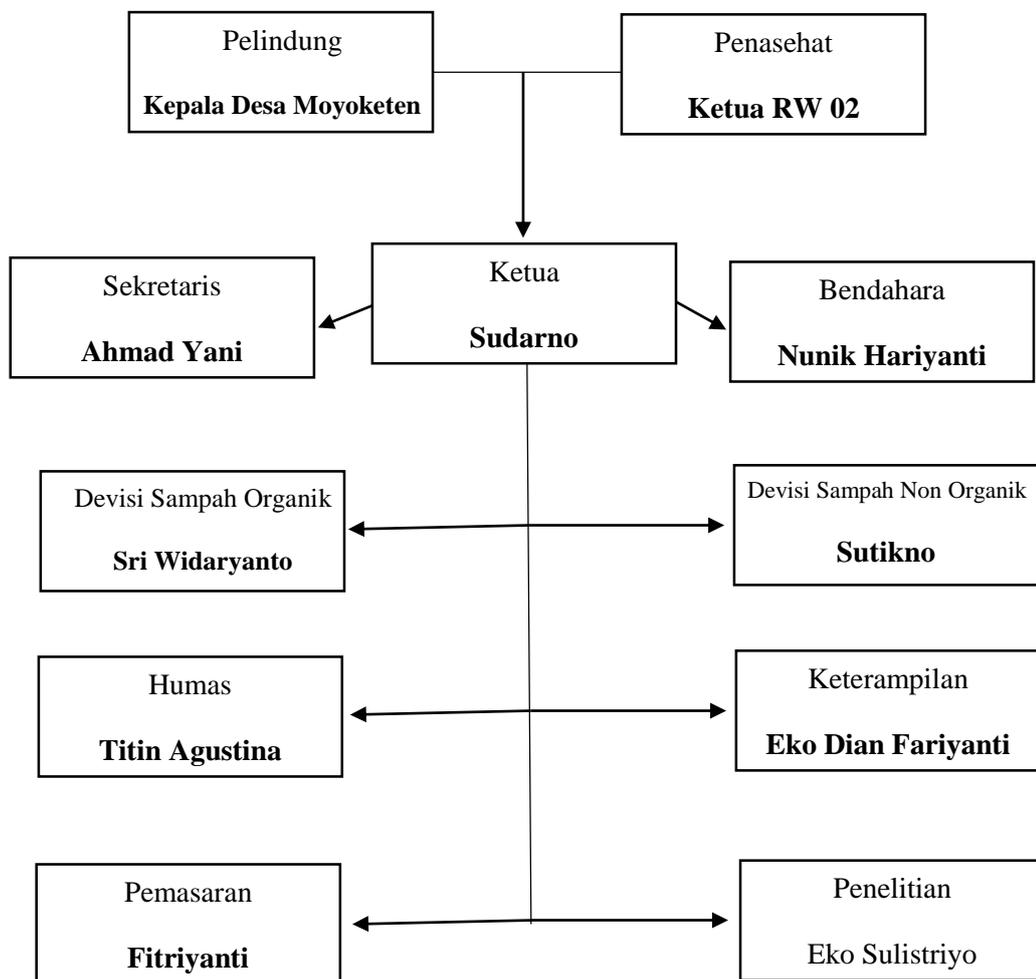
- 1) Menciptakan kehidupan berkualitas bagi lingkungan sekitar menuju kehidupan yang lebih baik.
- 2) Mengedukasikan masyarakat sekitar agar merubah budaya atau kebiasaan dalam membuang sampah.
- 3) Mengedukasikan dan pendampingan bagi masyarakat dalam memilah-milah sampah sebagai sumber mata pencaharian.
- 4) Menciptakan masyarakat yang mandiri.
- 5) Menciptakan insan yang handal melalui keterampilan tepat guna dan berhasil guna.⁵⁰

e. **Struktur Kepengurusan**

Gambar 4.1

Struktur Kepengurusan Bank Sampah Berseri

⁵⁰Dokumen Profil Bank Sampah Berseri



sumber: dokumen bank sampah berseri

f. **Praktek Kegiatan Bank Sampah Berseri**

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus bank sampah untuk edukasi masyarakat antara lain:

- a. Sosialisasi dari pihak kelurahan atau dari Dinas Lingkungan Hidup.
- b. Pelatihan pemanfaatan sampah organik dengan biopori.
- c. Pelatihan ketrampilan dengan bahan limbah.

- d. Mengikuti berbagai pameran produk daur ulang.
- e. Mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintahan.
- f. Menyenggarakan pelatihan dengan mengundang narasumber dengan tema lingkungan hidup.
- g. Memberikan pelatihan kepada kader dari wilayah lain, LSM, mahasiswa maupun Instansi yang punya kepedulian terhadap lingkungan.
- h. Memproduksi jenis-jenis produk kerajinan daur ulang untuk kemudian dijual kepada instansi-instansi yang memesan.
- i. Memproduksi produk pupuk yang dihasilkan dari sampah organik untuk kemudian dijual kepada pemerintah, instansi, maupun perseorangan.

g. Ruang Lingkup Kegiatan Bank Sampah Berseri

Lingkungan kegiatan pendampingan pengelolaan Bank Sampah Berseri diantaranya adalah :

- a. Mengembangkan kelembagaan dan kegiatan yang ada.
- b. Pelaksanakan pendekatan dialog terhadap masyarakat.
- c. Meningkatkan kompetensi pengelolaan sampah.
- d. Merubah perilaku dalam memilah-milih sampah.
- e. Mendorong terbentuknya pemasukan (income generating) dari kegiatan pengelolaan sampah.

- f. Mendorong anak muda untuk menjadi penerus pengolahan sampah.

Selain masyarakat Rw.02 yang melakukan kegiatan ini, bank sampah juga membuka jaringan dengan pemerintah desa guna melakukan langkah cinta dan kepedulian terhadap lingkungan serta daur ulang.

b. Paparan Data

1. Praktek Pengelolaan Sampah Di Desa Moyoketen Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Moyoketen Kecamatan Boyolangu KabupatenTulungagung

Sesuai dengan hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengurus Bank Sampah Berseri, beberapa pengurus atau anggota program Bank Sampah Berseri, bahkan penulis merasakan turut merasakan kebersihan lingkungannya, masyarakat dan ibu-ibu rumah tangga yang turut merasakan kebersihan akan lingkungannya maka dapat dianalisa pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah yang berfungsi mengembangkan potensi dan kemampuan para ibu-ibu dan bapak-bapak yang melakukan pendauran ulang sampah, dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan sikap agar tumbuh kembang secara wajar dan siap mandiri untuk memperoleh masa depan yang cerah, berguna

bagi dirinya, masyarakat dan bangsa. Bahkan kegiatan daur ulang sampah organik dan an-organik ini menjadi salah satu menjadi eksistensi baik dari desa Moyoketen.

Seperti yang dijelaskan oleh ketua Bank Sampah Berseri bapak sudarno.

“Yang pertama kami harus bisa menggerakkan masyarakat agar peduli terhadap lingkungan apalagi terhadap limbah sampah, yang pertama perencanaan mbak, nyusun struktur kepengurusan agar ada kepengurusan yang jelas sehingga lebih mudah untuk pengkondisian masyarakat, dulu saat bank sampah ada 2 dan belum ada struktur kepengurusan yang jelas kami masih susah untuk pengkondisian mbak maka dari itu dibentuk pengorganisasian, dan kami merancang Bank Sampah Berseri ini fokus kepengelolaan melakukan perkumpulan musyawarah bersama masyarakat Rw.02 agar menjadi satu tujuan, mengolah limbah sampah sehingga bisa bernilai ekonomis, mampu mensejahterakan masyarakat Rw.02 dari segi jasmani dan rohani, dan pastinya ada evaluasi mbak. Kendala dari segi tenaga tidak ada, akan tetapi modal awal kami merintis Bank Sampah Berseri ini semua dana dari swadaya masyarakat”.⁵¹

⁵¹Sudarno, selaku Ketua Bank Sampah Berseri, wawancara pada tanggal 18 maret 2021

Untuk proses pengelolaan sampah di dalam Bank Sampah Berseri ini pemilahan jenis sampah dilakukan masyarakat yang ingin menabung dalam bank sampah ini sejak dari rumah. Jadi sampah organik dan organik saat dibawa ke bak sampah sudah terpisah. Walaupun nanti di lokasi bank sampah sendiri juga dilakukan peilahan lagi. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Eko Sutrisno selaku divisi penelitian pada Bank Sampah Berseri.

“ Untuk pengelolaan,nya ya mbak, kami menerima sampah dari masyarakat, kalau sampah itu berupa plastik, botol plastik, besi, atau kaleng, kita timbang dan kita jual ke pengepul sampah yang setiap minggu juga datang mengambil,seperti perencanaanmencari pengepuluntuk sudah kerjasama mbak, sedangkan untuk limbah sampah organik, pasti warga juga membawa sisa-sisa sampah sayuran atau buah-buahan yang sudah tidak layak pakai atau sudah membusuk kami juga terima untuk kami olah jadi pupuk kompos. Kami masukan sisa limbah sayuran dan buah-buahan ke dalam bak penampungan yang sudah dibuat untuk pengelolaan pupuk kompos, semua bahan dimasukan, dan di tambahkan obat bioaktivator dan di tutup kembali didiamkan 3-4 minggu mbak, jadi ngak langsung jadi 1 minggu mbak, kudu ditutup sek nunggu 3minggu atau istilahnya didiamkan dulu, setelah itu kami buka dan kita ambil pupuknya habis itu mbak kami keringkan dijemur di tempat yang teduh, jadi ngak langsung di sinar matahari lgsung mbak, dan sisa air yang mengendap di bawah itu airnya di buat pupuk cair, tapi yang pupuk cair hanya bisa di gunakan masyarakat sekitar belum di perjual belikan, dan semua angota

bekerja mbk di bagi ada yang di sampah plastik dan organik, dan ada evaluasi di setiap bulan agar bisa tau kekuranganya apa bisa diperbaiki lagi”.⁵²

Dalam teknis proses menabungnya, pengelolaan sampah yang dibawa masyarakat guna ditabung pada Bank Sampah Berseri dijelaskan oleh bu Fitriyanti selaku defisi pengelolaan sampah di Bank Sampah Berseri.

“Jadi ya mbak smapah warga setiap minggu sekali di setorkan ke bank sampah Berseri, di batesi untuk waktunya dari pukul 08:00-11.30 mbak, untuk sore harai pukul 15.30-17.00, kalau ngak dibatasi susah mbak kami juga sibukharus ngurus yang dirumah apa masak apanyuci, makanya di batasi biar warga dateng pagi dan sore mbak, sudah dijadwalkan agar masyarakat disiplin dan dari pengelola juga tanggung jawab atas pekerjaanya, tadikan setelah di timbang mbk, selanjutnya di timbang, habis ditimbang kami catat di buku besar, buku tabungan individu, setelah sampah terkumpul kami sudah bekerja sama dengan pengepul sampah dari pemiliknya dari partai, yang di kelola oleh perseorangan, siangnya langsung diambil oleh pengepul”.⁵³

⁵² Eko Sutrisno, Selaku Divisi Penelitian Bank Sampah Berseri, Wawancara Pada 18 Maret 2021

⁵³ Fitriyanti, Selaku Deivisi Pengelolaa Sampah Pada Bank Sampah Berseri, Wawancra Pada 18 Maret 2021

Pengelolaan dalam Bank sampah bukan hanya terkait mengolah sampah dari barang yang tidak berguna menjadi barang yang bermanfaat yang lebih ekonomis, namun pengelolaan administrative juga terkait tabungan dari masyarakat yang menabung sampah disitu. Seperti yang diijelaskan oleh bu tri niningsih sebagai berikut.

“Pengelolaan dalam pengadministrasian itu mbak, dari sampah warga, masuk ke bank sampah, trs di catat di buku besar bank sampah, buku tabungan individu, dan terakhir di catat di buku saldo akhir bank sampah dan ada evaluasi setiap bulansekali diakhir bulan”.⁵⁴

Sedangkan dari segi pengelolaan hasil dari penjualan sampah yang sudah di daur ulang seperti yang di jelaskan oleh bu Tri Ningsih selaku bendahara Bank Sampah Berseri.

“Untuk pendapatan atau penghasilan yang didapat dari pengelolaan bank sampah dari penjualan sampah nonorganik seperti botol, besi, kertas dll, itu perminggu 35.000 - 40.000, soalnya kami melakukan penimbangan seminggu sekali dan itu semuanya sampah rumah tangga mbak, dan untuk rata-rata per satu bulan itu 140.000-160.000, untuk penghasilan dari limbah organik satu bulan bisa sampai

⁵⁴Tri Ningsih, Selaku Bendahara Bank Sampah Berseri, Wawancara Pada 18 Maret 2021

300.000-500.000 perbulan soalnya untuk limbah organik banyak mbak pembelinya”.55

Dan masyarakat Desa Moyoketen juga mendapat kunjungan dari instansi lain: seperti Universitas Kristen Satya Wacana, dan Dinas Lingkungan Hidup. Beberapa dari kelurahan lain juga melakukan studi banding untuk melihat bagaimana cara mengelola bank sampah. Seperti yang di jelaskan oleh bapak Sudarno berikut.

“Sesekali kita ada kunjungan mbak dari kota agar mendapat penyuluhan, tapi kami seringnya sosialisai mandiri terkait bagaimana cara membuat kerajinan dari limbah.Kalau untuk pupuk kompos kita ada sosialisasi dari orang kalimantan yang memang disana juga mengelola pupuk kompos, kalau penyuluhan dari kelurahan belum ada mbak sampai sekarang”.56

Dalam Bank Sampah Berseri pemilahan sampah berdasarkan jenis dimaksudkan guna mengukur nilai ekonomis setiap sampah yang dikumpulkan oleh warga. Seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1

Daftar Harga Limbah Sampah di Bank Sampah Berseri

55Tri Ningsih,...

56Sudarno, selaku Ketua Bank Sampah Berseri, wawancara pada tanggal 18 maret 2021

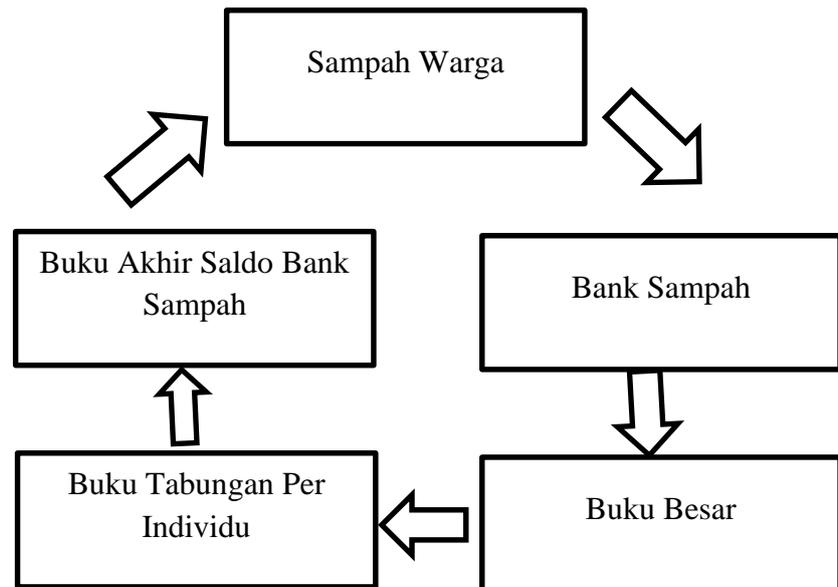
KODE	JENIS	HARGA/KG
1	BESI	Rp. 3.600
2	ALUMUNIUM	Rp. 3.000
3	KERTAS	Rp. 1000
4	BOTOL PLASTIK	Rp. 2.400
5	PLASTIK CAMPURAN	Rp. 500

Sumber: dokumen Bank Sampah Berseri

Tahapan praktek pengelolaan Bank Sampah Berseri dimulai dengan pengumpulan sampah dari warga yang di tampung dalam bank sampah Berseri, lalu di catat oleh pengurus dalam buku besar kas, lanjut dengan menambahkan saldo tabungan pada buku tabungan masyarakat sampai akhirnya di rekap dalam saldo akhir bank sampah Berseri.

Gambar 4.2

Praktek Pengelolaan Bank Sampah dalam Administrasi

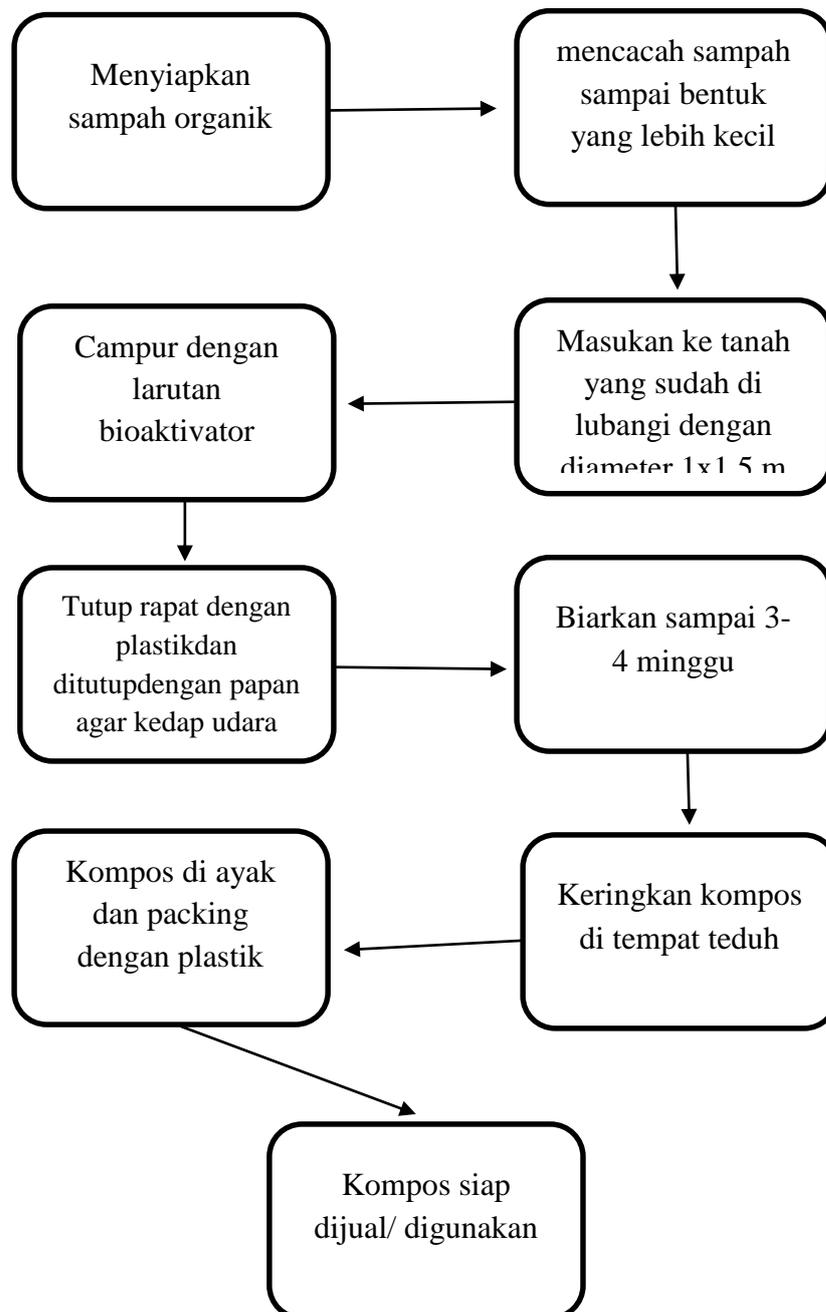


Bank sampah Berseri memisahkan dan membedakan proses pengolahan sampah yang berjenis organik dan non-organik. Untuk sampah yang organik, pengolahanya melalui banyak tahapan, seperti yang di jelaskan dalam bagan berikut.

Gambar 4.3

Praktek Pengelolaan Bank Sampah Berseri dalam

Sampah Organik



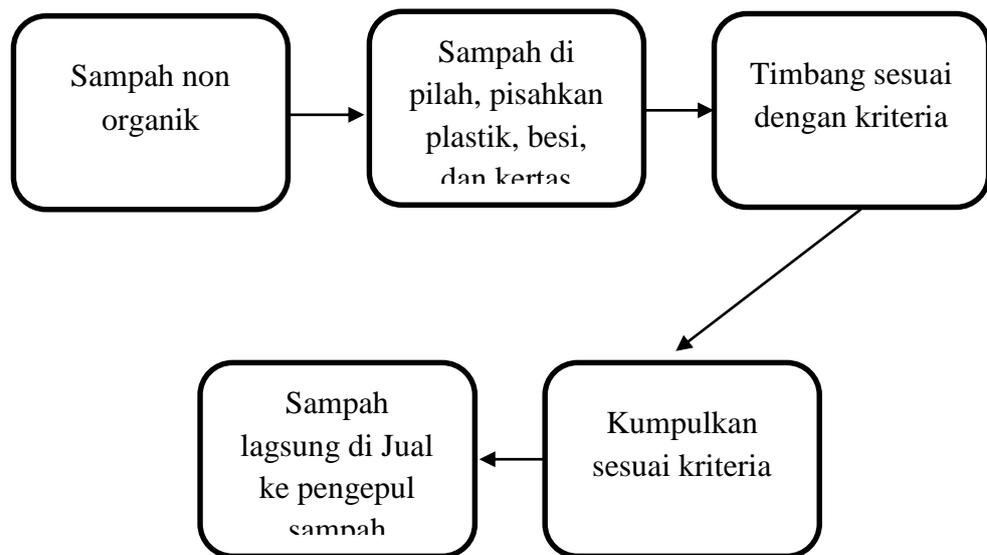
Sampah organik yang sudah terpisahkan dari jenis sampah non-organik akan di cacah menggunakan mesin guna mengecilkan dan mensamaratakan ukuran sampah yang ada. Di lanjut dengan mencampur dengan cairan bioaktivator yang berfungsi menstimulus proses pengkopsan sampah tadi. Setelah tahapan itu

selesai dan tercampur rata, proses dilanjutkan dengan memasukan sampah yang sudah di campur dengan bioaktivator tadi kedalam lubang di tanah sedalam 1,5 meter untuk wadah fermentasi calon kompos tersebut. Setelah di masukan kedalam lubang tadi, haruslah calon kompos di tutup rapat sampai kedap udara, supaya proses fermentasi perubahan sampah menjadi kompos berhasil. Karena jika masih ada udara yang bisa masuk, sampah tadi tidak bisa menjadi kompos namun membusuk dan tidak bisa digunakan. Proses fermentasi calon kompos tersebut berlangsung selama 3-4 minggu. Kompos yang sudah jadi akan di angkat dari wadahnya dan di saring supaya terpilih kompos yang berukuran kecil dan setara. Lanjut proses yang dilakukan ialah pengemasan atau packing dan kompos pun siap di gunakan ataupun di pasarkan.

Sedangkan praktek pengelolaan sampah non-organik dalam Bank Sampah Berseri lebih simple. Karena setelah dilakukan pengumpulan sampah dari warga, lanjut dengan pemisahan jenis sampahnya, dikelompokan lalu di jual lagi kepada pengepul sampah guna mendapatkan uang. Seperti yang dijelaskan dalam bagan berikut.

Gambar 4.4

Pengelolaan Bank Sampah Berseri dalam Sampah Non-organik



Dari adanya bank sampah Berseri ini menghasilkan beberapa produk yang bermanfaat bagi langsung bagi masyarakat dan bernilai ekonomis. Seperti halnya pupuk kompos dan kerajinan dari limbah rumah tangga seperti tas dan pernak pernik lain. Seperti yang di jelaskan oleh bapak Sudarno berikut.

“Untuk pupuk non organik, kami menjualnya untuk bahan kertas, dan botol, untuk bahan bungkus plastik kita buat untuk kerajinan, menjadi tas, baju karnaval, dll. Untuk yang organik kami sudah bisa menghasilkan prodak sendiri pupuk kompos, dan untuk pupuk cair atau pupuk moll kami

*tidak menjual karena untuk masyarakat sendiri untuk pupuk tanaman polibek atau hidroponik”.*⁵⁷

Pernyataan tersebut diperkuat oleh bu Tri Ningsih sebagaimana berikut.

*“Untuk limbah sampah organik di buat pupuk kompos mbak yang buat bapak-bapak, untuk non organik sebagian dijual dan sebagian untuk kerajinan,temapt tisu, baju karnaval, tas, pot tanaman sayur, dan lain-lain”.*⁵⁸

Mengenai aspek kesejahteraan masyarakat desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu yang tergabung dalam Bank Sampah Berseri. Beberapa indikator kesejahteraan sudah terpenuhi walaupun belum semuanya. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Sudarno berikut:

“dengan adanya bank sampah ini, masyarakat memiliki pengetahuan dan skill baru mbak, karena disini kan diberi arahan dan pelatihan tentang manfaat pendaur ulangan sampah, selain itu juga masyarakat juga mendapat hasil pupuk kompos yang langsung dijadikan pupuk tanaman sayuran di sekitaran rumah, jadi masyarakat sudah tidak

⁵⁷Sudarno,..

⁵⁸Tri Ningsih

kebingungan dan kesulitan lagi memenuhi bahan makanan, karena sudah tersedia disekitar lingkungan”⁵⁹

Warga masyarakat yang menjadi anggota Bank Sampah Berseri juga menjelaskan bahwa salah satu manfaat terbentuk dan beroperasinya Bank Sampah Berseri ini ialah meningkatkan taraf kesejahteraan hidup masyarakat sekitar. Seperti penjelasan ibu susi selaku warga masyarakat yang tergabung menjadi anggota Bank Sampah Berseri berikut:

“yang pastinya soal perekonomian sedikit membaik mbak, karena uang yang seharusnya dibuat belanja bisa di buat untu membayar dan menambah uang jajan anak ke sekolah diniyah, karena sayuran sudah menanam sendiri karena memiliki pupuk kompos sendiri, terus juga kadang masih punya kelebihan uang dari tabungan sampah yang biasanya saya ambil 3 bulan sekali kadang saya buat menambah koleksi perabot rumah tangga, kadang juga buat membayar tagihan listrik, jadi luamayan bisa meringankan beban kebutuhan rumah tangga”⁶⁰

Pak Bambang selaku warga masyarakat desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu juga menambahkan sebagai berikut:

⁵⁹ Sudarno,

⁶⁰Susi, Selaku Warga Masyarakat Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu, wawancara pada tanggal 8 juni 2021

“tentunya sedikit meningkakan mbak, karena secara pribadi saya menjadi mengerti bagaimana mengolah sampah yang benar supaya memiliki nilai manfaat, karena saya punya usaha nge-las, jadi limbah besi saya yang tidak terpakai banyak, sehingga tau-tau jadi tabungan yang bisa di uangkan dan di belanjakan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga”⁶¹

Untuk uang yang dihasilkan dari mengumpulkan atau menabung sampah dari masyarakat yang sudah tercatat, bisa di ambil setiap saat sesuai yang di harapkan dan tidak lebih dari saldo yang sudah terkumpulkan. Seperti yang di jelaskan oleh ibu Tri Ningsih selaku bendahara bank sampah Berseri berikut:

“orang-orang semauanya mbak mau di ambil kapan uangnya, ada yang satu bulan sekali ada juga yang 4 bulan sekali, pokoknya sesuai kebutuhan masyarakat sendiri, asalkan saldonya mencukupi untuk di ambil”⁶²

2. Kendala Yang Di Hadapi Bank Sampah Berseri di Desa Moyoketen Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

⁶¹Bambang, Selaku Warga Masyarakat Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu, Wawancara Pada Tanggal 8 Juni 2021

⁶²Tri Ningsih

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank Sampah Berseri pastinya memiliki masalah dan kendala yang dihadapi. Kendala yang dihadapi dalam Bank Sampah Berseri ini berasal dari beberapa factor dan penyebab. Seperti yang dijelaskan oleh bu Tri Ningsih sebagai berikut.

*“Pengelolaan dalam pengadministrasian itu mbak, dari sampah warga, masuk ke bank sampah, turs di catat di buku besar bank sampah, buku tabungan individu, dan terakhir di catat di buku saldo akhir bank sampah dan ada evaluasi setiap bulan sekali diakhir bulan”.*⁶³

Kendala dalam proses pengadinistrasian ini disebabkan karena proses pencatatan yang masih manual dan sangat sederhana. Jadi dalam buku besar kas terkadang masih sering kesulitan dalam mencari nama akun seseorang maupun penyingkronan setiap akun jenis sampah yang dikumpulkan dari masyarakat.

Kendala yang lain yang dihadapi oleh Bank Sampah Berseri ini ialah kesadaran masyarakat Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung terkait kebersihan dan kesadaran tidak membuang sampah sembarangan dan juga masih ada yang belum bergaung dalam bank sampah Berseri ini. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Sudarno sebagai berikut.

⁶³Tri Ningsih...

“Yang pertama kami harus bisa menggerakkan masyarakat agar peduli terhadap lingkungan apalagi terhadap limbah sampah, yang pertama perencanaan mbak, nyusun struktur kepengurusan agar ada kepengurusan yang jelas sehingga lebih mudah untuk pengkondisian masyarakat, dulu saat bank sampah ada 2 dan belum ada struktur kepengurusan yang jelas kami masih susah untuk pengkondisianya mbak maka dari itu dibentuk pengorganisasian, dan kami merancang Bank Sampah Berseri ini fokus kepengelolaan melakukan perkumpulan musyawarah bersama masyarakat Rw.02 agar menjadi satu tujuan, mengolah limbah sampah sehingga bisa bernilai ekonomis, mampu mensejahterakan masyarakat Rw.02 dari segi jasmani dan rohani, dan pastinya ada evaluasi mbak. Kendala dari segi tenaga tidak ada, akan tetapi modal awal kami merintis Bank Sampah Berseri ini semua dana dari swadaya masyarakat”.⁶⁴

Dari kedua kendala utama tersebut, pengurus Bank sampah Berseri meresponya dengan selalu mengajak dan mengedukasi masyarakat guna lebih mencintai lingkungan dan sadar akan kebersihan. Selain itu, pengurus beserta anggota Bank sampah Berseri juga rutin mengadakan evaluasi terkait proses berjalanya operasional Bank Sampah Berseri. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya membenahi system yang kurang tepat saja, namun juga musyawarah membahas tujuan dan rencana

⁶⁴Sudarno,

kedepan supaya Bank sampah Berseri ini tetap menjadi andalan bagi Masyarakat Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung terkait hidup bersih dan mencintai lingkungan dengan merubah barang sampah menjadi nilai ekonomis yang membantu masyarakat sekitar.

3. Dampak Positif Dan Negatif Dengan Adanya Bank Sampah Berseri Bagi Masyarakat Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Pendirian Bank Sampah Berseri dari awal memiliki tujuan dan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Dampak yang nyata tersebut meliputi kebersihan lingkungan yang lebih terjaga. Yang dahulunya kurang peduli dengan sampah, sekarang sudah lumayan peduli terkait sampah. Selain itu manfaat ekonomi diharapkan juga nyata dalam membantu perekonomian anggota pengelola maupun nasabah Bank Sampah Berseri juga terbantu. Seperti yang dijelaskan oleh bapak sudarno berikut.

“Dari segi ekonomi kami pastinya mendapatkan uang mbak, dari penjualan limbah sampah yang masarakat setorkan setiap seminggu sekali, dan dari segi lingkungan lebih bersih, ketika hujan sudah berkurang sampah plastik yang ada di selokan atau di jalan, dengan adanya bank sampah ini masyarakat lebih tergerak contohnya di setiap rumah sudah ada tong sampah, dan di halaman setiap rumah ketika ada limbah sampah daun atau plastik langsung di bersihkan, kesadaran masyarakat terhadap

lingkungan meningkat. Secara rohani dari hati kami senang melihat masyarakat bisa kerjasama gotong royong lingkungan di pandang lebih tertata dan rapi”⁶⁵

Kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur melalui factor ekonomi namun juga ilmu yang didapat. Masyarakat yang tergabung dalam keanggotaan Bank Sampah Berseri juga dilatih dan dibekali ilmu dan keterampilan dalam membuat pupuk kompos dari sampah organic. Selain menghasilkan pupuk kompos, msyarakat terutama ibu-ibu juga diajarkan membuat kerajinan dari limbah sampah yang sudah tidak terpakai menjadi barang kreasi yang unik dan bermanfaat. Seperti yang dijelaskan pula oleh pak Sudaarno.

“Dampak positif bagi khususnya bapak-bapak ya mbak itu sekarang udah bisa mempunyai keterampilan membuat pupuk kompos sendiri, bahkan bisa menghasilkan nilai ekonomis, untuk ibu-ibu ya bisa mempunyai kerampilan membuat barang dari bahan limbah sampah yang sudah tidak terpakai, itu juga kan bisa membuat masyarakat lebih produktif, dan bonusnya bagi warga sini ya lingkungan lebih bersih”⁶⁶

Ditambah juga penjelasan dari bapak Eko Sutrisno terkait keuntungan dari adanya Bank Sampah Berseri.

⁶⁵Sudarno..

⁶⁶Sudarno..

*“Untuk saya pribadi sebagai anggota pengurus keuntungan dari pengelolaan bank sampah ini saya bisa mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos, yang sebelumnya saya tidak tahu bagaimana mengolahnya, untuk kendala mungkin masih ada masyarakat yang belum ikut berpartisipasi”.*⁶⁷

Dampak positif lain yang dihasilkan dari adanya Bank Sampah Berseri ini ialah menjadikan lingkungan masyarakat yang mandiri. Dibuktikan dengan hampir di setiap rumah warga menanam sayuran di polibek untuk kebutuhan sehari-harinya karena adanya pupuk kompos yang dihasilkan dari Bank Sampah Berseri. Hal itu dijelaskan oleh bapak Sudarno sebagai berikut.

*”Menurut kami sangat perlu, dan perbedaannya pun sangat mencolok ketika sebelum adanya bank sampah dengan yang sekarang sudah adanya bank sampah. Dengan adanya bank sampah pengelolaan pupuk kompos, disini itu hampir setiap rumah menanam sayuran di polibek, pupuknya tidak beli, yang hasilnya juga untuk masyarakat sendiri”.*⁶⁸

Dari segi masyarakat sendiri juga merasakan keuntungan dampak dari adanya Bank Sampah Berseri. Keuntungan yang didapat masyarakat

⁶⁷Eko Sutrisno..

⁶⁸Sudarno..

pastinya perihal ekonomi dan lingkungan yang bisa menjaga kondusifitas kebersihan. Tidak hanya terkait uang dan lingkungan bersih, namun masyarakat juga diajarkan keterampilan untuk menghasilkan produk dari sampah. Seperti yang dijelaskan oleh ibu susi selaku masyarakat desa Moyoketen.

“Saya bisa membuat ketrampilan dari bahan bekas, ketika ada penyuluhan, dan kita setiap minggu membuat kerajinan entah itu taplak meja, tas, tempat tisu dari kertas, dari plastik dll, setelah itu saya praktik sendiri dirumah seperti membuat hiasan kecil-kecil dari limbah kertas dan plastik”.⁶⁹

Hal itu dipertegas oleh pak Bambang selaku warga masyarakat Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

*“Lingkungan lebih bersih, masyarakat yang tadinya cuek terhadap sampah sekarang sudah mulai peduli bahwa sampah bisa menimbulkan musibah yang besar, dengan adanya bank sampah ini juga kami mendapatkan juara kebersihan ditingkat kelurahan”*⁷⁰

Untuk dampak negative dari adanya Bank Sampah Berseri ini sangat sedikit. Peneliti hanya menemukan dampak negative yang dihasilkan ialah tumpukan sampah non-organik seperti besi dan plastik

⁶⁹Susi, Masyarakat Desa Moyoketen, Wawancara 18 Maret 2021

⁷⁰Bambang, Masyarakat Desa Moyoketen, Wawancara 18 Maret 2021

yang di tumpuk sangat banyak sebelum di ambil oleh pengepul memakan akses jalan desa. Karena Gudang yang masih sangat terbatas dan kurang luas, makanya tumpukan sampah besi dan plastik Sebagian masuk ke hampir separo jalan desa yang agak mengganggu perjalanan. Selain hal tersebut muncul kekhawatiran karena sudah mendapat keuntungan dari bank sampah, masyarakat hanya mengandalkan bank sampah menjadi sumber perekonomian utama dan tidak mau bekerja lagi.